

5. KESIMPULAN

Dalam penulisan skenario film panjang “*Rats!*” dapat disimpulkan bahwa penerapan teori *machiavellianism* pada karakter Rofik dapat direalisasikan dengan baik dalam cerita yang disajikan. Sifat *machiavellianism* yang menunjukkan egoisme, dingin dan hilangnya hati nurani seseorang muncul dalam *scene* 4, 8 50. Mengikuti teori *machiavellianism* oleh Jones & Paulhus (2009), karakter Rofik digambarkan sebagai seorang yang bermuka dua, sadis dan tidak dapat ditebak. Ambisinya menjadi seorang walikota kemudian hancur karena sifat *machiavellianism*nya yang semakin membara, tanpa adanya kesadaran untuk berubah. Pada akhirnya Rofik mendapat pelajaran berharga ketika hidupnya menjadi hancur akibat sifat buruknya.

Pada proses penulisan, penulis merancang karakter Rofik dengan pembuatan desain karakter yang mendalam. *Characterization* Rofik yang ditunjukkan dalam *scene* 1 sebagai informasi dasar penonton, dan *true character* pada *scene* 26 yang berguna untuk membuat informasi akan keinginan sadar dan bawah sadar Rofik. Motivasi karakter yang penulis ciptakan pada *scene* 31, berguna agar adanya misteri dari sebuah informasi sehingga penonton dapat memperkaya karakter dengan imajinasi mereka. Dengan ini, karakter akan dipandang berbeda-beda dari setiap orang dan membuat cerita semakin menarik untuk dibedah.

Penulis berharap dengan adanya skenario film panjang “*Rats!*”, pembaca dapat memahami apa itu *machiavellianism* serta dampaknya bagi kehidupan apabila tidak ditangani dengan tepat. Selain itu, teori eksplorasi yaitu *machiavellianism* adalah teori yang dapat digunakan dalam sebuah skenario film panjang, namun perlu adanya riset mendalam ketika akan diaplikasikan ke dalam karakter utama. Dalam penulisan, pemahaman terhadap politik merupakan sebuah hal penting untuk dipahami karena menyangkut isu penting dan harus dibawakan secara bijak dan masuk akal.